



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melakukan kerja magang, penulis bertugas memonitoring program secara langsung melalui televisi ataupun menggunakan teknik *running* program melalui *software* bernama ‘Ariana’. Dalam melakukan kerja magang ini penulis dibimbing oleh Inka Paramita.

Tugas sehari-hari penulis dalam melaksanakan kerja magang yang diberikan adalah memonitoring program acara Global TV dan merundown secara tulisan. Penulis juga terkadang diminta memberikan masukan atas program-program unggulan yang penulis monitoring.

Hasil *rundown* yang penulis lakukan selanjutnya digunakan dalam membuat matrix yang dilakukan oleh pembimbing magang Inka Paramita.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Dalam melaksanakan kerja magang, tugas yang penulis lakukan adalah melakukan monitoring dan membuat *rundown* terhadap program-program yang dimiliki Global TV setiap harinya. Selain itu, terkadang pembimbing meminta penulis melakukan penilaian atas program sebagai masukan pembimbing untuk memberikan laporan perkembangan program.

Berikut ini adalah tabel kerja magang yang dilakukan penulis:

Tabel 3.1 Tugas Mahasiswa

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkenalan dengan divisi <i>Research and Development</i> b. Belajar menggunakan <i>software</i> ‘Ariana’ c. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Hot Spot, Obsesi, Buletin Indonesia Siang, dan Fokus Selebriti.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Hot Spot, Obsesi, Buletin Indonesia Siang, dan Fokus Selebriti.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Hot Spot, Obsesi, Buletin Indonesia Siang, dan Fokus Selebriti.
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Obsesi, Buletin Indonesia Siang, Seleb On Cam, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Arjuna, Teenlicious, Mas Boy dan Lemon.
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajarkan kepada mahasiswi magang baru dalam menggunakan <i>software</i> ‘Ariana’ dan membuat <i>rundown</i> program. b. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Raden Ayu, Seleb On Cam, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Arjuna, Teenlicious, Jalan-Jalan Men, Mas Boy dan Lemon. c. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Infotainment (Obsesi dan Fokus Selebriti).
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Raden Ayu, Seleb On Cam, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Arjuna, Teenlicious, Jalan-Jalan Men, Mas Boy dan Lemon, Sine TV. b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program komedi

	(Lawan Tawa).
7	<p>c. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p> <p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Seleb On Cam, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Sine TV.</p> <p>b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p>
8	<p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Seleb On Cam, Spot On, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Sine TV.</p> <p>b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p>
9	<p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Buletin Indonesia Siang, Seleb On Cam, Spot On, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Sine TV.</p> <p>b. Membuat <i>matrix</i> dari program (Lawan Tawa dan Obsesi).</p> <p>c. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p>
10	<p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Buletin Indonesia Siang, Seleb On Cam, Spot On, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Sine TV.</p> <p>b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p>
11	<p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Buletin Indonesia Siang, Seleb On Cam, Spot On, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Sine TV.</p> <p>b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p> <p>c. Membuat penilaian atau masukan terhadap program komedi (Lawan Tawa).</p>

12	<p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Buletin Indonesia Siang, Siang Seru Sama Sule, Seleb On Cam, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Sine TV.</p> <p>b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p> <p>c. Membuat penilaian atau masukan terhadap program stasiun televisi lain (Eat Bulaga dan Di Balik Layar)</p>
13	<p>a. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Hot Spot, Obsesi, Buletin Indonesia Siang, Siang Seru Sama Sule, Seleb On Cam, Fokus Selebriti, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Eksis, Mewujudkan Mimpi Indonesia Peduli Usaha Kecil, Sine TV.</p> <p>b. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p>
14	<p>a. Mengajarkan kepada mahasiswi magang baru dalam menggunakan <i>software</i> ‘Ariana’ dan membuat <i>rundown</i> program.</p> <p>b. Membuat <i>rundown</i> hasil monitoring program Sketsa Tawa, Buletin Indonesia Siang, Siang Seru Sama Sule, Seleb On Cam, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Kung Fu Chef, Arjuna, Teenlicious, Eksis, Tempura, We Dance, Mewujudkan Mimpi Indonesia Peduli Usaha Kecil, Sine TV.</p> <p>c. Membuat penilaian atau masukan terhadap program baru (Tempura)</p> <p>d. Membuat penilaian atau masukan terhadap program Sine TV.</p>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

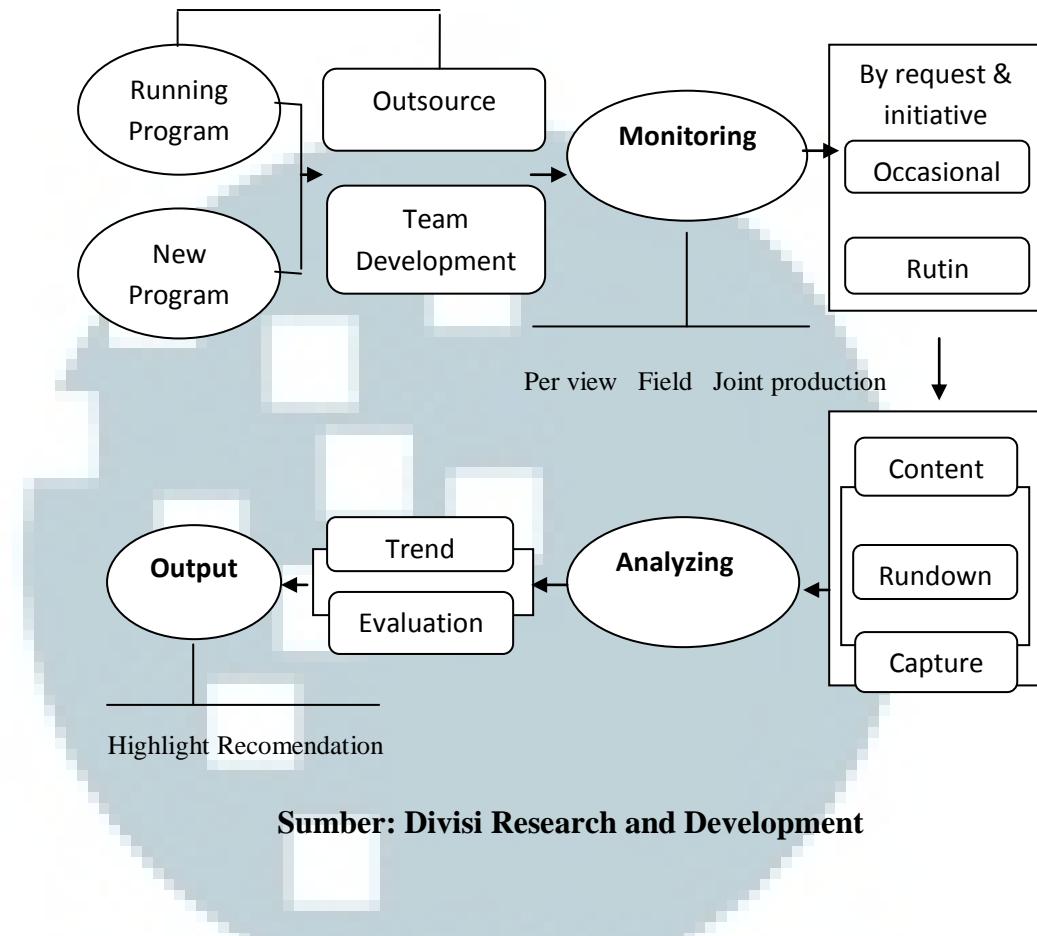
Untuk mengetahui performa suatu program siaran, setiap stasiun televisi memiliki divisi tersendiri yang bertugas untuk melakukan riset penyiaran yaitu divisi *Research and Development*. Menurut Morissan (2008: 337), riset penyiaran merupakan upaya media penyiaran untuk mengukur kinerjanya. Riset pernyiaran terbagi atas riset *rating* dan riset *non-rating*. Jenis riset yang pertama merupakan upaya untuk mengetahui respons audien terhadap program yang sudah disiarkan sedangkan riset *non-rating* adalah riset untuk mengetahui prospek suatu program yang akan disiarkan.

Menurut Nurudin (2008: 111-112), rating dan share adalah cara untuk mengukur audience (pendapat mereka terhadap popularitas acara) terhadap suatu acara televisi atau radio. *Rating* dan *share* ini juga akan ikut menentukan programmer sebuah acara televisi dalam menentukan kebijakan acara selanjutnya.

Hasil riset akan memberikan informasi mengenai program apa, atau stasiun penyiaran mana yang unggul atau yang tengah merosot yang diperhitungkan berdasarkan peringkatnya (*rating*). Riset dapat dilakukan oleh semua program televisi baik itu program hiburan (*entertainment*) ataupun program berita (*news*) (Morissan, 2008: 340).



Skema 3.1 Alur Kerja Divisi Research and Development



Sumber: Divisi Research and Development

Keterangan:

- 1) *Running Programmes* ialah program yang telah atau sudah berjalan beberapa episode, sedangkan *new programmes* ialah program baru yang akan ditayangkan.
- 2) Tim *development* dan *outsource* atau (mahasiswa yang sedang praktek kerja lapangan) yang melakukan monitoring program tersebut, baik *new* maupun *running program*.
- 3) *Monitoring* tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a) *Per view*: monitoring dilakukan di kantor dengan melalui layar monitor secara *live* maupun *by type* (yang sudah direkam sebelumnya).
- b) *Field*: monitoring dilakukan dengan cara turun ke lapangan, ikut menyaksikan langsung di lapangan program atau even Global TV (in house).
- c) *Joint Production*: monitoring juga dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan ikut menyaksikan langsung di lapangan program atau event yang dibuat oleh PH (*production house*).

4) *Monitoring* tersebut dilakukan atas dasar:

- a) *Occasional*: dilakukan atas dasar permintaan (*by request*) dari departemen lain maupun inisiatif berdasarkan *trend* program yang ada.
- b) *Rutin*: monitoring program yang sudah menjadi rutinitas sehari-hari program *development* berdasarkan SOP.

5) *Monitoring* tersebut menghasilkan:

- a) *Content (field and joint production)* isi atau kemasan program.
 - b) *Rundown (perview)* alur dan inti cerita per-*segment* dari program.
 - c) *Capture* (per *view*, *field*, *join production*) potongan gambar pada program.
- 6) *Analyzing* atau analisa yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *monitoring* yang digabungkan dengan data (*rating* dan *share*) dari AGB Nielsen.

- 7) Hasil dari *analyzing* menghasilkan sebuah *trend* dan *evaluation* dari program tersebut.
- 8) *Output* yang dihasilkan dapat berupa data secara *excel* maupun *powerpoint* sebagai bahan untuk di presentasikan dalam sebuah *meeting* kepada departemen-departemen terkait.
- 9) Dari *output* tersebut dapat dilihat *highlight* dan rekomendasi dari program tersebut.

Sementara itu, alur kerja yang penulis lakukan adalah *running* program dan *monitoring*. Adapun penjelasan mengenai *monitoring* adalah sebagai berikut:

3.3.2 Monitoring

Sebelum memasuki tahapan *monitoring*, tahapan yang penulis lakukan dalam praktik kerja lapangan adalah menjalankan/me-review program yang sudah tayang atau sedang tayang. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) *Running Programmes* ialah menyaksikan program yang telah atau sudah berjalan beberapa episode, sedangkan *new programmes* ialah menyaksikan program baru yang akan ditayangkan.
- 2) Tim *development* dan *outsource* atau (mahasiswa yang sedang praktek kerja lapangan) yang melakukan monitoring program tersebut, baik *new* maupun *running* program.

Monitoring yang berarti pemantauan atau pengawasan merupakan bagian penting dalam struktur kerja *Research and Development*. Menurut Macnamara (2010: 318) pemantauan media yang paling utama adalah mengumpulkan klipings pers dan ringkasan atau kaset laporan media penyiaran.

Sedangkan menurut Paul Hodkinson (2014) media *monitoring* adalah kegiatan pemantauan *output* dari cetak, online maupun media penyiaran. Hal itu dilakukan untuk alasan komersial atau ilmiah.

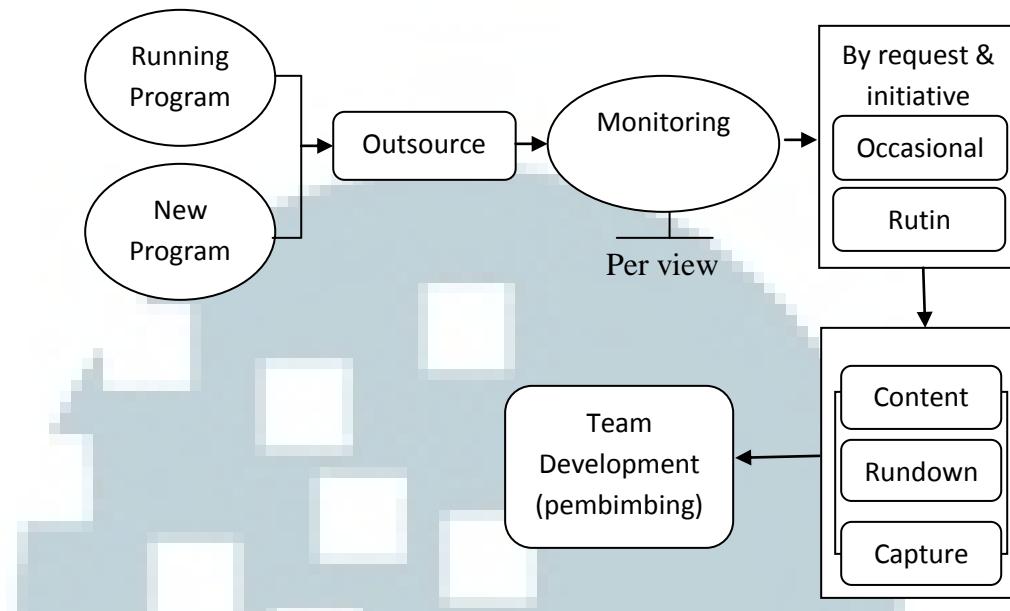
Menurut Hornby (2000) *monitoring* memiliki arti kegiatan menonton dan memeriksa selama periode waktu tertentu untuk melihat bagaimana hal itu berkembang, sehingga anda dapat membuat perubahan yang diperlukan. Sedangkan menurut Alwi (2002) memantau adalah mengamati atau mengecek dengan cermat, terutama untuk tujuan khusus.

Sedangkan berdasarkan sumber dari divisi *Research and Development* Global TV tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan, *monitoring* dibagi berdasarkan jenis, cara kerja, dan hasil:

- 1) *Monitoring* dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:
 - a) Per *view*: *monitoring* dilakukan di kantor dengan melalui layar monitor secara *live* maupun *by type* (yang sudah direkam sebelumnya).
- 2) *Monitoring* tersebut dilakukan atas dasar:
 - a) *Occasional*: dilakukan atas dasar permintaan (*by request*) dari departemen lain maupun inisiatif berdasarkan *trend* program yang ada.
 - b) Rutin: *monitoring* program yang sudah menjadi rutinitas sehari-hari program *development* berdasarkan SOP.
- 3) *Monitoring* tersebut menghasilkan:
 - a) *Content (field and joint production)* isi atau kemasan program.
 - b) *Rundown* (per *view*) alur dan inti cerita per-*segment* dari program.
 - c) *Capture* (per *view*, *field*, *join production*) potongan gambar pada program.

Berikut adalah alur kerja penulis dalam praktik kerja lapangan di divisi *Research and Development*:

Skema 3.2 Alur Kerja Penulis Di Divisi Research and Development



Sumber: Divisi Research and Development

3.3.3 Kendala Saat Kerja Magang

Selama kerja magang di divisi *Research and Development*, penulis menghadapi beberapa kendala, seperti :

- 1) Penulis mengalami hambatan karena keterbatasan fasilitas komputer yang dimiliki oleh divisi *Research and Development* sehingga terkadang penulis harus bergantian dengan mahasiswa magang lain untuk membuat *rundown* program.
- 2) semenjak penulis masuk hari pertama magang, video yang ada dalam *software* ‘Ariana’ yang terdapat di komputer anak magang tidak *full frame*. Hal ini membuat penulis kesulitan apabila harus memonitoring dan merundown program acara yang memiliki teks seperti program *news*.

3.3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

- 1) Penulis membagi tugas secara cermat dengan mahasiswa magang lainnya agar tidak membuang waktu banyak atas keterbatasan fasilitas komputer. Penulis juga mensiasatinya dengan melakukan monitoring secara langsung guna mengisi waktu yang kosong.
- 2) Penulis harus meminta video ditarik dari *software ‘Ariana’* yang ada di komputer pembimbing magang.

